

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor usaha yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena penduduk Indonesia sebagian besar bekerja sebagai petani serta menggantungkan hidupnya di sektor tersebut. Pertanian juga merupakan sektor yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja pembangunan sektor pertanian dapat dilihat dari beberapa peranan pentingnya. Sektor pertanian merupakan faktor yang amat strategis, merupakan basis ekonomi rakyat di pedesaan, menguasai kehidupan sebagian besar penduduk, menyerap lebih separuh total tenaga kerja dan bahkan menjadi katub pengaman pada krisis ekonomi Indonesia.

Pembangunan pertanian di Indonesia masih menjadi sektor terpenting dari keseluruhan pembangunan ekonomi. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Pertanian selain memproduksi bahan pangan kebutuhan masyarakat, juga bisa menghasilkan produk pertanian yang bisa di ekspor untuk dapat menambah pendapatan petani dan devisa negara serta menyediakan kesempatan kerja dan bahan baku bagi industri. (Renstra Kementan 2015-2019). Pembangunan di sektor pertanian menjadi syarat mutlak bagi pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Pertanian yang berkelanjutan merupakan strategi pembangunan jangka panjang yang bertujuan untuk menjadikan pertanian yang maju, efisien dan mandiri.

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian suatu negara atau wilayah menurut Arifin (2004) dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu, “kontribusi sektor pertanian terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) atau PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), kontribusi sektor pertanian terhadap kesempatan kerja, kontribusi sektor pertanian dalam keragaman pangan yang pada akhirnya sangat menentukan pola konsumsi dan gizi masyarakat, kemampuan sector pertanian dalam mendukung industri hulu dan hilir, sumbangan devisa negara melalui ekspor”.

Tabel 1. PDRB Kabupaten Pinrang menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2017-2021

NO	Lapangan Usaha	Produk Domestik Regional Bruto (Rp.000)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	5.267.115	5.514.352	5.700.352	5.716.122	6.009.179
2.	Pertambangan dan Penggalian	248.092	271.620	296.875	303.562	321.629
3.	Industri Pengolahan	701.117	720.778	794.067	785.743	829.314
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	12.621	13.752	15.316	15.999	17.072
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, Daur Ulang	572	620	635	672	703
6.	Konstruksi	1.031.814	1.104.632	1.232.741	1.243.766	1.241.390
7.	Perdagangan Besar, Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.622.759	1.820.610	1.989.820	1.968.920	2.099.014

NO	Lapangan Usaha	Produk Domestik Regional Bruto (Rp.000)				
		2017	2018	2019	2020	2021
8.	Transportasi dan Pergudangan	311.623	340.948	375.407	331.950	362.370
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	98.773	111.367	122.205	109.435	118.312
10.	Informasi dan Komunikasi	324.625	361.653	401.285	455.099	486.318
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	231.326	244.128	249.465	250.301	262.236
12.	Real Estate	359.338	379.130	400.744	419.115	428.871
13.	Jasa perusahaan	13.293	14.600	15.629	14.384	15.146
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Jaminan Sosial Wajib	416.091	456.739	490.078	497.656	532.488
15.	Jasa Pendidikan	341.715	375.252	406.612	429.792	444.025
16.	Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	147.077	161.513	177.188	193.537	206.651
17.	Jasa Lainnya	84.670	95.751	101.659	90.398	97.772
	PDRB Kab. Pinrang	11.212.623	11.987.443	12.770.078	12.826.451	13.472.492

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang 2022

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan PDRB untuk semua lapangan usaha cenderung mengalami peningkatan pertumbuhan yang baik selama lima tahun terakhir. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan

kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan PDRB dan yang paling rendah pertumbuhannya yakni sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang. Data menunjukkan bahwa sektor pertanian masih menjadi sektor unggulan bagi perekonomian Kabupaten Pinrang. Oleh karena itu untuk mendukung program kebijakan pembangunan pertanian di Kabupaten Pinrang, maka perlu dilihat apakah sektor pertanian masih menjadi sektor yang strategis dan masih diprioritaskan untuk dikembangkan. Jika sektor pertanian masih menjadi sektor unggulan, maka sumber dana untuk pengembangan sektor dapat lebih diprioritaskan untuk sektor pertanian.

Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang perlu untuk menggali informasi yang lebih mengandalkan potensi sektor pertanian, baik potensi sumberdaya alam, sumberdaya manusia maupun sumberdaya modal. Untuk mendapatkan informasi itu perlu adanya kajian mengenai peran sektor pertanian terutama yang berkaitan dengan bagaimana efek alokasi yang terjadi dan peranan sektor pertanian dalam struktur perekonomian di Kabupaten Pinrang. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan kajian dengan judul: “Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Kabupaten Pinrang.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Komoditas pertanian mana sajakah yang menjadi komoditas basis dan non basis di Kabupaten Pinrang?

2. Bagaimana peran sektor pertanian terhadap perekonomian di Kabupaten Pinrang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis komoditas yang menjadi basis dan non basis di Kabupaten Pinrang.
2. Menganalisis peran sektor pertanian terhadap perekonomian Kabupaten Pinrang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai seberapa besar kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Pinrang.
2. Sebagai bahan masukan atau informasi bagi pemerintah daerah khusus pemerintah Kabupaten Pinrang untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan sektor pertanian.